

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA
MEMPERBAIKI LIKUIDITAS SERTA MANFAATNYA BAGI
ANGGOTA**

(Studi Kasus Pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kota Bandung)

SKRIPSI

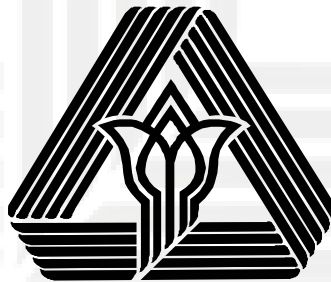
Disusun oleh:

SALLY SAUMADIYATUN SOLIHAH

C 1160069

Pembimbing:

Dr. Eka Setiadjatnika, S.E., M.Si.



IKOPIN

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI STRATA SATU MANAJEMEN
INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya
Memperbaiki Likuiditas Serta Manfaatnya Bagi
Anggota (Studi Kasus pada Unit Usaha Kedelai dan
Non Kedelai Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia
"KOPTI" Kota Bandung)

Nama Mahasiswa : Sally Saumadiyatun Solihah

Nomor Pokok : C1160069

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui dan Mengesahkan

Pembimbing



Dr. Eka Setiadjatnika, S.E., M.Si.

Direktur Program Studi

Manajemen S1



Dr. M. Ghanio Purbo Suseno, S.E., M.Sc.

ABSTRACT

*Sally Saumadiyatun Solihah (2020), The Effectiveness of Using Working Capital in Efforts to Improve Liquidity and Its Benefits for Members (Case Study at the Indonesian Tempe Tofu Cooperative (KOPTI), Bandung City) under the guidance of Mr **Eka Setiadjatnika**.*

KOPTI in Bandung is a cooperative consisting of tempe and tofu producers in the city of Bandung. There are three business units, namely the soybean trading unit, the non-soybean trading unit, and the savings and loan unit, however the author only examines two trading units, namely the soybean trading unit and the non-soybean trading unit. The soybean trading unit is the main business unit. This research was conducted with the aim of seeing how the development of income and costs of the two business units, as well as how the working capital turnover and its effect on liquidity and indirect benefits that can be obtained by members.

This study uses an analysis of activity ratios and liquidity ratios and the relationship between the two using linear regression analysis. The results of the analysis obtained will be used to determine the efforts made by the KOPTI in Bandung City to improve the ability of cooperatives to produce remaining business results (SHU) using their assets. The type of data used is secondary data. The data analysis methods used in this research are descriptive and correlational methods.

Based on the results of this study, it was found that the ratio of activities consisting of cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover was effective, but the working capital turnover of KOPTI in Bandung City during the last five years was relatively small. The liquidity analysis in this study only uses the current ratio, the results show that the current ratio value from 2015-2019 is very high, that is, it is above the average standard of cooperatives and is in the unhealthy criteria (overliquid), which has a bad effect on company profitability. However, from 2016-2019 the current ratio value continued to decline. The results of the analysis show that there is a positive relationship between cash turnover and accounts receivable turnover with a current ratio, which means that the higher the turnover of the two, the higher the current ratio value. In contrast, the relationship between inventory turnover and working capital turnover is inversely proportional, meaning that the higher the two, the lower the current ratio. SHU obtained by KOPTI in Bandung from selling soybeans and non-soybeans has not been able to provide indirect economic benefits for its members. From the results of this assessment, the cooperative must make improvements from all aspects both financial and non-financial aspects to increase the level of business efficiency so as to increase the remaining business results from its assets in order to provide benefits to members.

Keywords: Working Capital, Activity Ratio, Liquidity Ratio, Economic Benefits.

RINGKASAN

Sally Saumadiyatun Solihah (2020), Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Memperbaiki Likuiditas Serta Manfaatnya Bagi Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung) di bawah bimbingan Bapak **Eka Setiadjatnika**.

KOPTI Kota Bandung merupakan koperasi yang beranggotakan produsen tempe dan tahu yang berada di wilayah Kota Bandung. Terdapat tiga unit usaha yaitu unit perdagangan kedelai, unit perdagangan non kedelai, dan unit simpan pinjam, namun penulis hanya meneliti dua unit perdagangan yaitu unit perdagangan kedelai dan unit perdagangan non kedelai. Unit perdagangan kedelai menjadi unit usaha utama. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana perkembangan pendapatan dan biaya kedua unit usaha tersebut, serta bagaimana perputaran modal kerja dan pengaruhnya terhadap likuiditas serta manfaat tidak langsung yang bisa didapatkan oleh anggota.

Penelitian ini menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio likuiditas serta hubungan antara keduanya dengan menggunakan analisis regresi linier. Hasil analisis yang diperoleh akan digunakan untuk menentukan upaya-upaya yang dilakukan pengurus KOPTI Kota Bandung untuk meningkatkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) menggunakan aset-asetnya. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan korelasional.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa rasio aktivitas yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan sudah efektif, namun perputaran modal kerja KOPTI Kota Bandung selama lima tahun terakhir relatif sedikit. Analisis likuiditas pada penelitian ini hanya menggunakan rasio lancar, hasilnya menunjukkan bahwa nilai rasio lancar dari tahun 2015-2019 nilainya sangat tinggi yaitu di atas standar rata-rata koperasi dan berada dikriteria tidak sehat (*overliquid*), yang mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Namun demikian, sejak tahun 2016-2019 nilai rasio lancar terus mengalami penurunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perputaran kas dan perputaran piutang dengan rasio lancar yang artinya semakin tinggi perputaran keduanya maka akan semakin tinggi pula nilai rasio lancarnya. Sebaliknya hubungan perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berbanding terbalik artinya semakin tinggi keduanya maka rasio lancar semakin rendah. SHU yang diperoleh KOPTI Kota Bandung dari penjualan kedelai dan non kedelai belum dapat memberikan manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggotanya. Dari hasil penilaian tersebut koperasi harus melakukan upaya-upaya perbaikan dari semua aspek baik aspek keuangan maupun aspek non keuangan untuk meningkatkan tingkat efisiensi usaha sehingga dapat meningkatkan sisa hasil usaha dari aset-aset yang dimilikinya agar dapat memberikan manfaat bagi anggota.

Kata Kunci: Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Manfaat Ekonomi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Solawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, berserta keluarga dan para sahabatnya. Alhamdulillah hirobbil aalamiin peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Memperbaiki Likuiditas Serta Manfaatnya Bagi Anggota (Studi Kasus pada Unit Usaha Kedelai dan Non Kedelai Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia “KOPTI” Kota Bandung).”** Adapun maksud dan tujuan skripsi penelitian ini adalah untuk menyelesaikan studi program S1 dan meraih gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Keuangan Institut Koperasi Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu Penulis mengharapkan akan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Terkhusus penulis sampaikan rasa hormat kepada Ayah tercinta H. Endang Saepudin (Alm) dan Ibu tercinta Hj. Euis Siti Salamah Solihah yang telah memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, cinta kasih dan do'a. Semoga kebaikan, ketulusan dan bantuannya kepada penulis, mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin Yarobal'alamin.
3. Yang terhormat, Bapak Dr. (HC) Burhanudin Abdullah, M.A. selaku Rektor Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN)
4. Yang terhormat, Bapak Dr. Eka Setiadjatnika, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran demi kesempurnaan penulis skripsi.
5. Yang terhormat, Ibu Dr. Rima E. Dasuki, S.E., M.Sc. selaku penelaah/penguji koperasi yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta terimakasih atas kritikan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.
6. Yang terhormat, Bapak H. Iwan Mulyana, S.E., M.Si. selaku penelaah/penguji konsentrasi yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
7. Yang terhormat, Bapak Gijanto Purbo Suseno, S.E., M.Sc. selaku Direktur Prodi Manajemen S1.
8. Seluruh dosen dan karyawan Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN).
9. Seluruh pengurus, pengawas dan karyawan di KOPTI Kota Bandung, khususnya Bapak Ujang Barnas, S.E. selaku pengurus yang telah meluangkan waktu dalam memberikan informasi kepada peneliti.

10. Yang terhormat, Bapak Ade Setiawan, S.P., M.P. selaku guru yang telah memberikan bimbingan, terimakasih juga untuk kritikan dan saran yang selalu memberikan motivasi dalam belajar.

11. Kepada seluruh teman dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Alloh SWT agar memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jatinangor, Oktober 2020

Penulis

IKOPIN

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Lata Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN.....	14
2.1 Pendekatan Masalah.....	14
2.1.1 Pendekatan Perkoperasian.....	14

2.1.1.1	Konsep Jati Diri Koperasi.....	14
2.1.1.2	Tujuan dan Fungsi Koperasi	19
2.1.1.3	Bentuk dan Jenis Koperasi.....	21
2.1.2	Pendekatan Modal Kerja	24
2.1.2.1	Definisi Modal Kerja	24
2.1.2.2	Jenis-Jenis Modal Kerja.....	29
2.1.2.3	Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja	30
2.1.2.4	Sumber dan Efisiensi Modal Kerja.....	32
2.1.2.5	Perputaran Modal Kerja.....	32
2.1.3	Pendekatan Likuiditas	33
2.1.3.1	Definisi Likuiditas	33
2.1.3.2	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	34
2.1.4	Pendekatan Manfaat Ekonomi Anggota.....	35
2.1.5	Kerangka Berpikir	37
2.2	Metode Penelitian.....	37
2.2.1	Metode yang Digunakan	37
2.2.2	Data yang Diperlukan	38
2.2.3	Operasionalisasi Variabel.....	38
2.2.4	Teknik Pengumpulan Data.....	39
2.2.5	Analisis Data	40

2.2.6	Tempat Penelitian.....	44
2.2.7	Jadwal Penelitian.....	44
BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....		46
3.1	Kondisi Umum Organisasi Dan Manajemen KOPTI Kota Bandung	46
3.1.1	Sejarah Terbentuknya KOPTI Kota Bandung.....	46
3.1.2	Struktur Organisasi KOPTI Kota Bandung	49
3.1.2.1	Rapat Anggota	51
3.1.2.2	Pengurus.....	52
3.1.2.3	Pengawas.....	54
3.1.2.4	Manajer dan Karyawan.....	56
3.1.3	Keadaan Wilayah Kerja KOPTI Kota Bandung	57
3.1.4	Kerjasama KOPTI Kota Bandung Dengan Instansi Lain	58
3.2	Keanggotaan Koperasi	59
3.2.1	Prosedur Menjadi Anggota KOPTI Kota Bandung	61
3.2.2	Kewajiban dan Hak Anggota KOPTI Kota Bandung	62
3.3	Kegiatan Usaha dan Permodalan KOPTI Kota Bandung.....	64
3.3.1	Unit Perdagangan Kedelai.....	64
3.3.2	Unit Perdagangan Non Kedelai.....	65
3.3.3	Unit Simpan Pinjam	66
3.3.4	Permodalan KOPTI Kota Bandung.....	69

3.3.4.1 Stuktur Modal KOPTI Kota Bandung	71
3.3.5 Implementasi Berdasarkan Definisi Koperasi.....	72
3.3.6 Implementasi Berdasarkan Nilai-Nilai Koperasi	73
3.3.7 Implementasi Berdasarkan Prinsip-Prinsip Koperasi.....	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Unit Usaha KOPTI Kota Bandung.....	77
4.2 Penggunaan Modal Kerja KOPTI Kota Bandung Pada Tahun 2015-2019.....	81
4.2.1 Perputaran Kas	81
4.2.2 Perputaran Piutang	83
4.2.3 Perputaran Persediaan	85
4.2.4 Perputaran Modal Kerja	87
4.3 Kondisi Likuiditas KOPTI Kota Bandung Pada Tahun 2015-2019.....	89
4.4 Efektivitas Modal Kerja Terhadap Likuiditas	92
4.5 Manfaat Ekonomi Tidak Langsung KOPTI Kota Bandung.....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

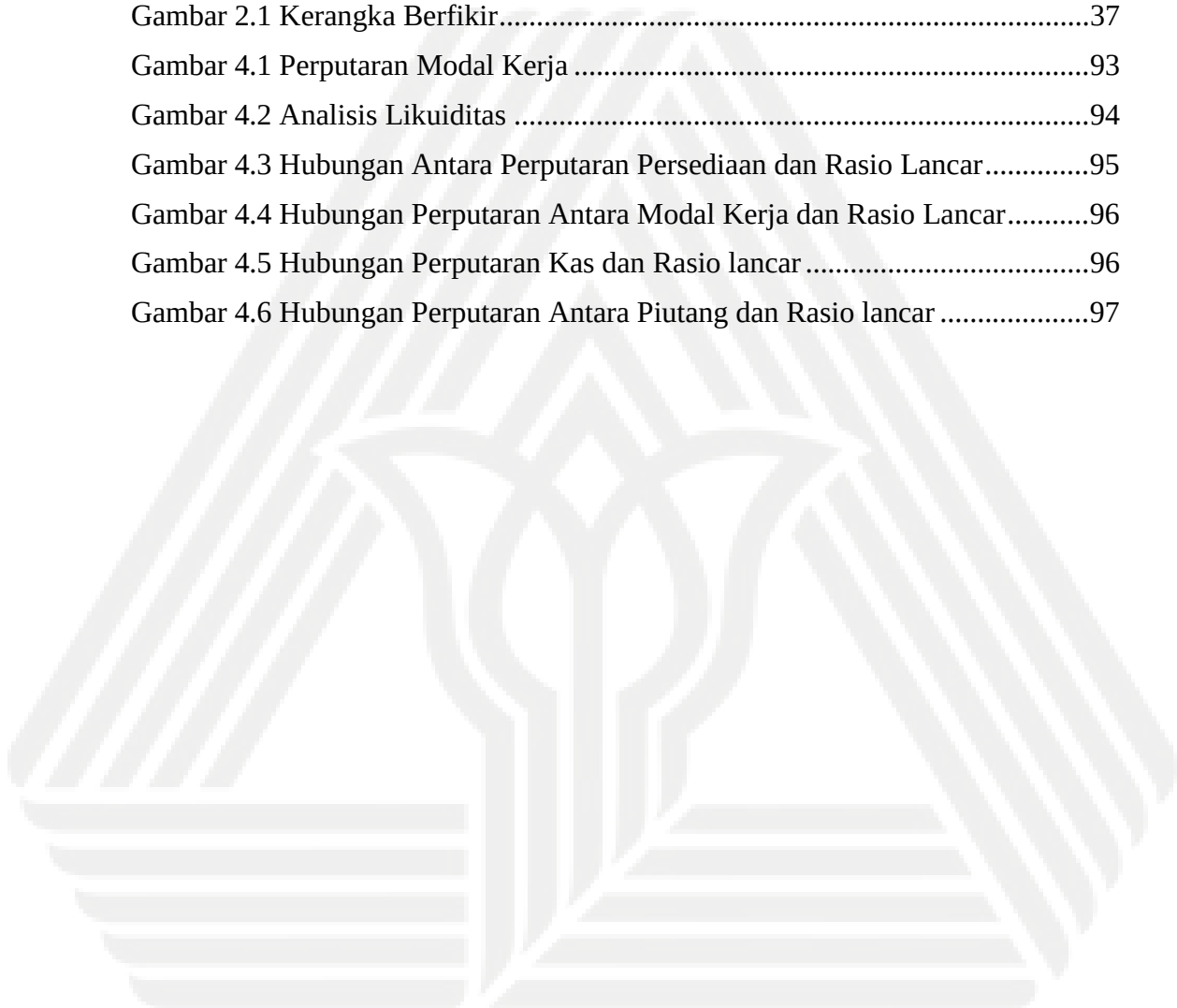
Tabel 1.1 Keanggotaan KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019	4
Tabel 1.2 Pengadaan dan Penjualan Kedelai KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019	4
Tabel 1.3 Jumlah Aset Lancar dan Utang Lancar Periode 2015-2019	7
Tabel 1.4 Standar Perhitungan Rasio lancar	9
Tabel 2.1 Operasional Variabel.....	38
Tabel 2.2 Data Penjualan, Harga Pokok Penjualan dan Proporsi Biaya Kedelai dan Non Kedelai Tahun 2015-2019	40
Tabel 2.3 Perkembangan Perputaran Kas KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019	41
Tabel 2.4 Perkembangan Perputaran Piutang KOPTI Kota Bandung Tahun 2015- 2019	41
Tabel 2.5 Perkembangan Perputaran Persediaan KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019.....	42
Tabel 2.6 Perkembangan Perputaran Modal Kerja KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019.....	42
Tabel 2.7 Perkembangan Rasio Likuiditas KOPTI Kota Bandung Tahun 2015- 2019	42
Tabel 2.8 Perkembangan Sisa Hasil Usaha Bagian Anggota Tahun 2015-2019 ...	44
Tabel 3.1 Perkembangan Jumlah Anggota KOPTI Kota Bandung Tahun 2015- 2019.....	60
Tabel 3.2 Perkembangan Penjualan Kedelai KOPTI Kota Bandung Tahun 2015- 2019.....	65
Tabel 3.3 Perkembangan Pendapatan Unit Perdagangan Non Kedelai KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019	66
Tabel 3.4 Perkembangan Pinjaman Unit Simpan Pinjam KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019	68
Tabel 3.5 Perkembangan Modal Sendiri KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019	70
Tabel 3.6 Perkembangan Modal Pinjaman KOPTI Kota Bandung Tahun 2015- 2019.....	70
Tabel 3.7 Perkembangan StrukturModal KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019	71
Tabel 3.8 Impelemntasi Niai-Nilai Koperasi Pada KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019.....	73

Tabel 3.9 Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi Pada KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019	75
Tabel 4.1 Data Penjualan Harga Pokok Penjualan dan Proporsi Biaya Kedelai dan Non Kedelai Tahun 2015-2019	77
Tabel 4.2. Total Biaya Perdagangan Kedelai dan Non Kedelai Tahun 2015-2019	78
Tabel 4.3 Perkembangan Sisa Hasil Usaha Unit Perdagangan Kedelai Tahun 2015-2019.....	78
Tabel 4.4 Perkembangan Sisa Hasil Usaha Unit Perdagangan Non Kedelai Tahun 2015-2019.....	79
Tabel 4.5 Perkembangan Perputaran Kas KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019.....	82
Tabel 4.6. Standar Perputaran Modal Kerja	83
Tabel 4.7 Perkembangan Perputaran Piutang KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019.....	84
Tabel 4.8 Perkembangan Perputaran Persediaan KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019.....	86
Tabel 4.9 Standar Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>).....	87
Tabel 4.11 Perkembangan Perputaran Modal Kerja KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019.....	88
Tabel 4.12 Perkembangan Rasio Likuiditas KOPTI Kota Bandung Tahun 2015-2019.....	90
Tabel 4.13 Matriks Korelasi Antara Komponen Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas.....	95
Tabel 4.14 Perkembangan Sisa Hasil Usaha Bagian Anggota Tahun 2015-2019	98

IKOPIN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4.1 Perputaran Modal Kerja	93
Gambar 4.2 Analisis Likuiditas	94
Gambar 4.3 Hubungan Antara Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar.....	95
Gambar 4.4 Hubungan Perputaran Antara Modal Kerja dan Rasio Lancar.....	96
Gambar 4.5 Hubungan Perputaran Kas dan Rasio lancar	96
Gambar 4.6 Hubungan Perputaran Antara Piutang dan Rasio lancar	97



IKOPIN